

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Adapun tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi.

Watak siswa/siswi saat ini sangat berbeda dengan generasi muda sebelumnya, umumnya generasi sekarang bersifat santai, kurang mandiri, kurang ulet, bersifat (lebih mudah terpengaruh), emosional serta kurangnya rasa nasionalisme, hal ini dapat kita lihat dari kecendrungan setiap hari baik pelajar maupun pemuda yang kerap melakukan kebrutalan. Jika kita membaca dan mendengar berita dari berbagai media masa baik cetak maupun elektronik, tidak jarang kita dengar dan lihat berbagai macam kasus kekerasan yang dilakukan oleh siswa/siswi terhadap sesamanya, masyarakat sekitar, orang tua dan gurunya sendiri Hal ini didasari pada kenyataan bahwa guru sebagai orang tua kedua dalam mengajarkan dan membina siswa untuk dapat berperilaku baik, serta dapat tertanam dalam diri anak sejak dini sikap yang santun baik ketika mereka berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

Jika seseorang tumbuh besar pada lingkungan yang sholih, dari rumah yang baik dan sekolah yang memberi perhatian kepada agama dan akhlak murid-muridnya, niscaya anak tersebut akan tumbuh dengan akhlak yang baik pula, dan terjauhkan dari akhlak yang rendah dan tidak terpuji.

Setiap kali dia berkeinginan untuk mengarah kepada perbaikan dengan menghiasi diri dengan akhlak yang mulia, dan berlepas dari akhlak yang buruk, maka mereka akan senantiasa mempengaruhinya dan memalingkannya hingga diapun akan kembali kepada penyimpangannya dan terus berkelanjutan dan lain-lain. Berikut adalah upaya-upaya guru dalam memperbaiki akhlak siswa yang peneliti temukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembiasaan
2. Keteladanan
3. Pembiasaan disiplin
4. Pembinaan disiplin
5. *Contextual teaching and learning* (ctl)

Dalam hal ini bukan tugas guru saja melainkan juga menjadi tugas bagi orang tua peserta didik mengawasi membina dan mendidik sampai memberi suri tauladan bagi mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran akidah akhlak

Bagi guru pengajar, lebih semangat dan lebih sabar untuk membina akhlak siswa menuju pribadi yang lebih baik

## 2. Bagi Wali Kelas

Bagi wali kelas, setelah melihat hasil dari penelitian ini semoga bisa menerapkan hal-hal yang seperti ini juga, agar semua siswa bisa di jadikan anak yang sholih dan sholihah.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005)
- Al-Abrasy, Muhammad Athiyah. 1974. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*.  
Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad A.K.Muda 2006.kamus lengkap bahasa Indonesia .jakarta:reality publisher
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,  
Bertens,k.2000.etika.jakarta:PT gramedia pustaka utama
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Fauzi Saleh, *Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern*, (Banda  
Aceh:Yayasan Pena, 2007)
- Hasil dokumentasi madrasah babussalam 26 februari 2022
- Imam al-Ghazali ,ihya' ulumuddin (darulakhya' kutubul arabiyah,1111 M),
- Kemenag RI,Al-Qur'an Bayan (Depok,Bayan Qur'an,2009)
- Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,PT Rosdakarya,  
2011)
- Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,PT Rosdakarya,  
2011)
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*,(Bandung:  
Alfabet cet: 23, 2016
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia: Jakarta, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005,
- Salim dan Syahrurn, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi*

*dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015

Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University, pers 2004),

Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University, pers 2004), SA. Bratanata

dkk dalam Drs. H. Abu Ahmadi, Drs Nur Uhbiyati, *ILMU PENDIDIKAN*, Jakarta, Rineka Cipta,2015

